

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Berdirinya Kopontren Al-Barkah

Keberadaan Kopontren Al-Barkah di Wonodadi pada awalnya di dirikan untuk di jadikan tempat praktik usaha santri. Seiring berjalanya waktu, melihat keinginan serta kesempatan ber ekononi dari Ustadz, wali murid serta masyarakat sekitar pondok pesantren, menimbulkan keinginan yang sangat besar untuk membentuk sebuah lembaga keuangan dan lembaga usaha sebagai penampung serta sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam ber ekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama. Kopontren Al-Barkah berdiri pada tahun 1995. Secara resmi, Kopontren di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan Badan Hukum BH/7987/BH/II/95. Adanya Kopontren merupakan salah satu bukti pengalaman jiwa kemandirian yang terkandung dalam Panca Jiwa Pondok Moderen.

2. Lokasi Kopontren Al-Barkah

Koperasi Pondok Pesantren Al-Barkah terletak di Jl. Soekarno Hatta Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian tepatnya di lingkungan pasar Gambar yang menjadi denyut nadi perekonomian yang ada di kecamatan Wonodadi Blitar. Lokasi Kopontren tepat di depan YPP Darul Huda.

3. Struktur Organisasi

Penasehat : KH. Ahmad Saeroji

Badan Pengurus

Ketua : Drs. Saiful Huda

Sekretaris : Ky. Asyharul Muttaqin, S.Pd, M.Ag

Bendahara : Drs. Ibnu Shaleh

Manajemen Pengelola

Manajer : Agus Habib

Admin : Lutfiatul Husna

CS : Afifun Nada S.E.Sy

: Siti Khoirun Nisak

Teller : Idris Safi'i S.Pd.I

: Dwi Fatmawati S.Pd

: Himatul Mutawasitoh S.Pd

B. Deskripsi Responden

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian yaitu.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota Kopontren Al-Barkah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan data di atas, dapat diperhatikan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang atau 42%. Sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang atau 58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai umur anggota Kopontren yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
23 Tahun	2	2%
24 Tahun	8	8%
25 Tahun	12	12%
27 Tahun	8	8%
28 Tahun	9	9%
30 Tahun	9	9%
34 Tahun	1	1%
35 Tahun	10	10%
37 Tahun	2	2%

38 Tahun	9	9%
39 Tahun	1	1%
42 Tahun	1	1%
43 Tahun	8	8%
44 Tahun	1	1%
47 Tahun	1	1%
48 Tahun	7	7%
49 Tahun	1	1%
55 Tahun	1	1%
57 Tahun	1	1%
58 Tahun	8	8%
Total	100	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden sebagai berikut: umur 23 tahun sebanyak 2 atau 2%, umur 24 tahun sebanyak 8 orang atau 8%, umur 25 tahun sebanyak 12 orang atau 12%, umur 27 tahun sebanyak 8 orang atau 8%, umur 28 tahun sebanyak 9 orang atau 9%, umur 30 tahun sebanyak 9 orang atau 9%, umur 34 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, umur 35 tahun sebanyak 10 orang atau 10%, umur 37 tahun sebanyak 2 orang atau 2%, umur 38 tahun sebanyak 9 orang atau 9%, umur 39 sebanyak 1 orang atau 1%, umur 42 tahun sebanyak 1 orang atau 1% , umur 43 tahun sebanyak 8 orang atau 8%, umur 44 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, umur 47 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, umur 48 tahun sebanyak 7 orang atau 7%, umur 49 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, umur 55 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, umur 57 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, umur 58 tahun sebanyak 8 orang atau 8% dari 100%. Rata-rata umur yang didapatkan ialah 23 tahun keatas karena pada umur sekian para anggota sudah memiliki kematangan untuk melakukan perputaran uang atau melakukan kegiatan pembiayaan pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, yaitu: Guru, Ibu Rumah Tangga, Karyawan, Petani, Wiraswasta. Adapun data mengenai pekerjaan Anggota Kopontren yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Guru	10	10%
Ibu Rumah Tangga	21	21%
Karyawan	18	18%
Petani	31	31%
Wirasaha	20	20%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden bekerja sebagai petani dengan jumlah sebanyak 31 orang atau 31% sedangkan responden terkecil bekerja sebagai guru sebanyak 10 orang atau 10%. Hasil ini dapat diartikan bahwa yang memakai jasa Kopontren Al-Barkah lebih banyak berprofesi sebagai Petani.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai pendidikan responden di sini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu tamat SD, SMP, SMA, Sarjana dan lainnya. Adapun data mengenai tingkat pendidikan anggota Kopontren yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	24	24%
SMP	28	28%
SMA	37	37%
S1	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 37 orang atau 37% sedangkan responden terkecil bekerja sebagai S1 sebanyak 11 orang atau 11%. Hasil ini dapat diartikan bahwa yang memakai jasa Kopontren Al-Barkah kebanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Promosi (X1)

Tabel 4.5
Hasil Kuesioner Variabel Promosi (X1)

Pengukuran	Banyak Responden yang Menjawab				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
Sangat setuju	36	40	22	26	124
Setuju	51	48	51	47	197
Netral	13	12	21	22	68
Tidak setuju	-	-	6	5	11
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	0

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel promosi rata-rata

menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai promosi sejumlah 197.

2. Deskripsi Variabel Harga (X2)

Tabel 4.6
Hasil Kuesioner Variabel Harga (X2)

Pengukuran	Banyak Responden yang Menjawab					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
Sangat setuju	28	21	14	31	19	113
Setuju	63	66	69	57	60	315
Netral	9	13	16	12	20	70
Tidak setuju	-	-	1	-	1	2
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20.

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel harga rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai harga sejumlah 315.

3. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Pengukuran	Banyak Responden yang Menjawab					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
Sangat setuju	34	26	19	22	28	129
Setuju	57	59	60	51	57	284
Netral	9	15	19	21	15	79
Tidak setuju	-	-	2	6	-	8
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20.

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel kualitas pelayanan

rata-rata menjawab sangat setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai kualitas pelayanan sejumlah 284.

4. Deskripsi Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Tabel 4.8
Hasil Kuesioner Variabel Menjadi Anggota (Y)

Pengukuran	Banyak Responden yang Menjawab					
	Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5	Total
Sangat setuju	5	36	40	25	20	126
Setuju	67	51	48	54	45	265
Netral	25	13	12	20	32	102
Tidak setuju	3	-	-	1	3	7
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20.

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel keputusan menjadi anggota rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai keputusan menjadi anggota sejumlah 265.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono

dan Wibowo (2004), yang menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Berdasarkan jendela *Item-Total nilai Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah.

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Promosi (X1)	X1.1	334	Valid
	X1.2	410	Valid
	X1.3	786	Valid
	X1.4	772	Valid
Harga (X2)	X2.1	507	Valid
	X2.2	560	Valid
	X2.3	361	Valid
	X2.4	449	Valid
	X2.5	402	Valid
Kualitas Pelayanan (X3)	X3.1	456	Valid
	X3.2	753	Valid
	X3.3	608	Valid
	X3.4	387	Valid
	X3.5	719	Valid
Keputusan Menjadi Anggota (Y)	Y.1	391	Valid
	Y.2	316	Valid
	Y.3	397	Valid
	Y.4	316	Valid
	Y.5	518	Valid

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20.

Berdasarkan tabel 4.9, seluruh item mulai dari X1.1 sampai Y.5 adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Item angket yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrumen keputusan menjadi anggota (Y) memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Karena secara definisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak maka instrumen ini (Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrumen variabel Promosi (X1), Harga (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y):

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Promosi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	4

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Harga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	5

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,791	5

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,632	5

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho (2005) dan Suyuthi (2005).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel-variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbrach`s* > dari 0.6.

2. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Untuk uji normalitas data digunakan pendekatan *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam *regresi*, *variabel residu* memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (*signifikansi*)>0,05. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (*signifikansi*)<0,05.

Tabel 4.14
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Promosi	Harga	Kualitas Pelayanan	Keputusan menjadi Nasabah
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,34	20,39	20,34	20,67
	Std. Deviation	2,288	2,044	2,511	2,151
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,126	,104	,111
	Positive	,087	,126	,104	,111
	Negative	-,113	-,104	-,096	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		1,135	1,256	1,043	1,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152	,085	,227	,168

a. Test distribution is Normal.

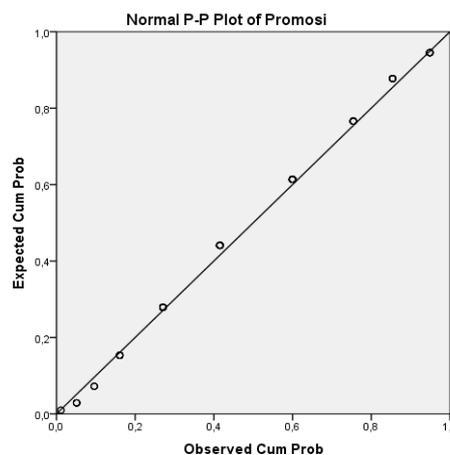
b. Calculated from data.

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

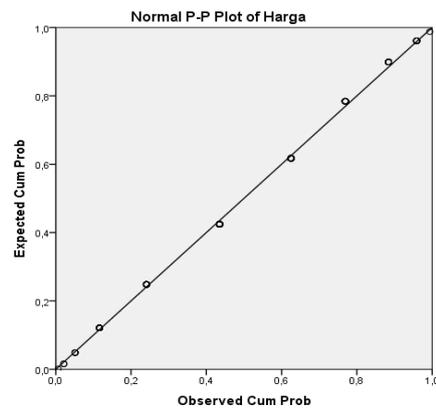
Dari tabel 4.14, Pada data ini bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) untuk (X1) sebesar 0,152, (X2) sebesar 0,085, (X3) sebesar 0,227 dan Y sebesar 0,168 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Uji Normalitas Data dengan *Normal P-P Plot*

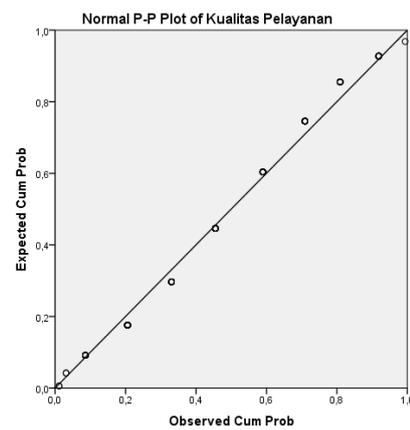
Gambar 4.15
Normal P-P Plot untuk Variabel Promosi (X1)



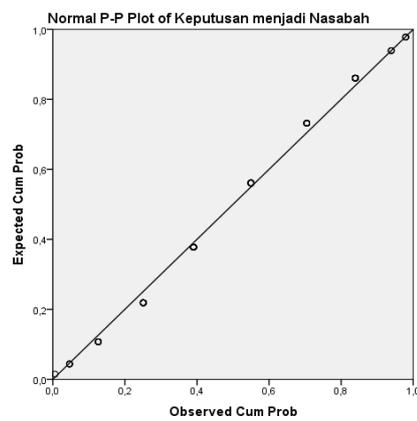
Gambar 4.16
Normal P-P Plot untuk Variabel Harga (X2)



Gambar 4.17
Normal P-P Plot untuk Variabel Kualitas Pelayanan (X3)



Gambar 4.18
Normal P-P Plot untuk Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)



Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.15 sampai 4.18), data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Promosi	,458	2,185
	Harga	,670	1,492
	Kualitas Pelayanan	,466	2,146

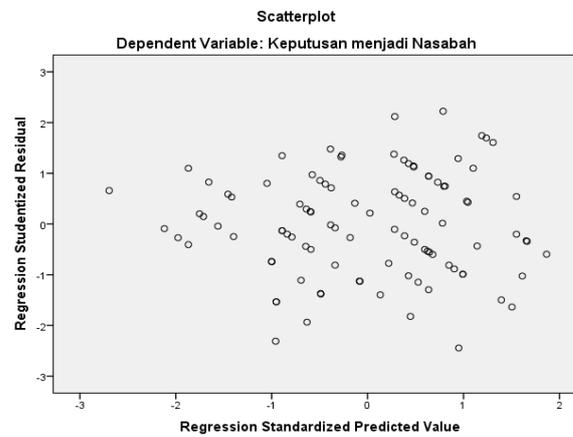
a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,185 (Promosi), 1,492 (Harga) dan 2,146 (Kualitas Pelayanan). Hasil ini berarti variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.17
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Dari gambar 4.17 dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisita atau bersifat homoskedastisitas. Karena (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.18
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 ^a	,607	,594	1,370	1,778

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Dari tabel 4.16 diperoleh nilai *Durbin-Watson* pada *model Summary* adalah sebesar 1,778 menurut buku SPSS Rohmat, jika angka *Durbin Watson* diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Sehingga model regresi layak digunakan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,906	1,456		3,370	,001
	Promosi	,424	,089	,451	4,764	,000
	Harga	,263	,082	,250	3,200	,002
	Kualitas Pelayanan	,171	,080	,199	2,126	,036

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Dari tabel 4.19 diatas, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 4,906 + 0.424 (X1) + 0.263 (X2) + 0.171 (X3)$$

$$Y = 4,906 - 0.424 (X1) + 0.263 (X2) + 0.171 (X3)$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,906 menyatakan bahwa jika tidak ada promosi, harga dan kualitas pelayanan maka keputusan menjadi anggota sebesar 4,906%.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0.424 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1%, promosi akan meningkatkan nilai keputusan menjadi anggota sebesar 0.424%. dan sebaliknya, jika produk turun sebesar 1%,

maka keputusan menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.424%.

- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0.263 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1%, harga akan meningkatkan nilai keputusan menjadi anggota sebesar 0.263%. dan sebaliknya, jika harga turun sebesar 1%, maka keputusan menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.263%.
- 4) Koefisien regresi X3 sebesar 0.171 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1%, kualitas pelayanan akan meningkatkan nilai keputusan menjadi anggota sebesar 0.171%. dan sebaliknya, jika kualitas pelayanan turun sebesar 1%, maka keputusan menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.171%.
- 5) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,66 (di peroleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$)

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,906	1,456		3,370	,001
	Promosi	,424	,089	,451	4,764	,000
	Harga	,263	,082	,250	3,200	,002
	Kualitas Pelayanan	,171	,080	,199	2,126	,036

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

- 1) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel promosi terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada gambar 4.20 diatas diketahui bahwa koefisien β promosi bernilai positif 0,424 dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,764 > 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa promosi berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi anggota. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

- 2) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel harga terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada gambar 4.20 diatas diketahui bahwa koefisien β harga bernilai positif 0,263 dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,200 > 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa harga berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi anggota. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

- 3) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada gambar 4.20 di atas diketahui bahwa koefisien β kualitas pelayanan bernilai positif 0,171 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,126 > 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi anggota. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Tabel 4.21
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277,964	3	92,655	49,376	,000 ^b
	Residual	180,146	96	1,877		
	Total	458,110	99			

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Dari tabel 4.21 uji Anova atau uji F menunjukkan hasil penghitungan uji F di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 49,376 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 ($<0,05$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,68 (dari perhitungan $n-k-1=100-3-1=96$) terbaca $F_{hitung} 49,376 > F_{tabel} 2,68$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Promosi, Harga dan Kualitas Pelayanan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,594	1,370

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 20

Dari tabel 4.23 diatas diketahui bahwa angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,607. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,594, artinya 59,4% variabel terikat keputusan menjadi anggota dijelaskan oleh variabel promosi, harga dan kualitas pelayanan, yang sisanya 40,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang

digunakan. Jadi sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.